

Pemprov dan Kampus di Bali Sepakat Dirikan Satu Keluarga Satu Sarjana

Pemerintah Provinsi Bali bersama 26 perguruan tinggi negeri dan swasta se-Bali menyepakati program satu keluarga satu sarjana.

Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan dalam pertemuannya dengan para rektor sepakat mendukung program ini demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia Bali terutama bagi keluarga kurang mampu.

"Semua rektor mendukung program Gubernur Bali, karena tujuannya sangat mulia demi masa depan generasi muda Bali, program satu keluarga satu sarjana akan diprioritaskan bagi para lulusan SMA/SMK yang berasal dari keluarga kurang mampu di seluruh Bali," kata dia di Denpasar, Rabu.

Dalam diskusinya dengan para rektor dan direktur perguruan tinggi, ditentukan bahwa program ini akan berjalan mulai Agustus 2025.

Adapun beberapa pergu-

ruan tinggi tersebut seperti Universitas Udayana, Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Pendidikan Nasional, dan Universitas Primakara.

"Program akan mulai dilaksanakan pada penerimaan mahasiswa baru bulan Agustus 2025," ucap Koster.

Selain mendapat bantuan biaya kuliah, setiap siswa penerima program satu keluarga satu sarjana juga akan mendapat bantuan biaya hidup sebesar Rp1.400.000 per mahasiswa setiap bulannya.

Dana yang diberikan oleh Pemprov Bali ini dapat digunakan calon mahasiswa untuk kebutuhan biaya kos, makan, dan transportasi.

Dari diskusinya dengan pimpinan perguruan tinggi, sejauh ini disepakati terdapat beberapa



Gubernur Bali Wayan Koster bersama pimpinan perguruan tinggi se-Bali membahas program Pemprov Bali satu keluarga satu sarjana di Denpasar, Rabu 4/6/2025. ANTARA/HO-Pemprov Bali

skema pelaksanaan program.

Skema pertama yaitu para rektor memberi kuota khusus dengan biaya pendidikan gratis ke sebanyak 25-100 orang.

Kedua, perguruan tinggi negeri dapat memberi keringanan biaya kuliah dengan uang kuliah tunggal kategori satu dengan biaya kuliah Rp500.000 per semester atau kategori dua yaitu Rp1.000.000 per semester.

"Ketiga, Polteknik Negeri Bali

memberi layanan pendidikan diploma dua jalur cepat selama tiga semester dengan biaya total hanya Rp1.500.000, lalu lulusan mendapat ijazah diploma dua bidang vokasi atau lulusan langsung kerja," ujar Gubernur Koster.

Untuk lebih lanjut, Pemprov Bali membentuk tim khusus yang akan menyusun petunjuk teknis pelaksanaan, agar program dapat berjalan tepat sasaran dan berkelanjutan. (ant)

BPK Beri Opini WTP ke Pemprov Bali, Sisakan Dua Persoalan



Tangkapan layar BPK RI menyerahkan penghargaan opini WTP untuk Pemprov Bali di Denpasar, Bali, Kamis (5/6/2025). ANTARA/Ni Putu Putri Muliantari

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI memberikan Bali opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dengan menisakan dua permasalahan yang perlu menjadi perhatian.

"Meskipun masih terdapat permasalahan dalam laporan hasil pemeriksaan, tidak berdampak material terhadap kewajaran

laporan keuangan Pemprov Bali tahun 2024, berdasarkan pertimbangan tersebut, maka BPK memberikan opini wajar tanpa pengecualian," kata Anggota II BPK RI Daniel Lumban Tobing di Denpasar, Bali, Kamis.

Ia menyebut permasalahan tersebut terkait realisasi

belanja barang dan jasa bantuan operasional sekolah (BOS) yang melebihi anggaran yang ditetapkan pada Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) sebesar Rp49,16 milyar.

Serta, bukti pertanggungjawaban belanja BOS silpa tahun anggaran 2019-2022 sebesar Rp3,05 milyar yang masih mengendap di rekening bantuan operasional satuan pendidikan.

"Hal ini mengakibatkan terjadinya pelampauan anggaran belanja pada belanja BOS sebesar Rp49,16 milyar dan sisa dana BOSP sebesar Rp3,199 milyar tidak diperhitungkan dalam penyaluran tahun berikutnya," ujar Daniel.

Permasalahan kedua adalah potensi pendapatan pungutan wisatawan asing (PWA) yang belum sepenuhnya tercapai, kemudian pengelolaan data dari

rekonsiliasi yang belum memadai, serta penggunaan dana dari hasil PWA yang belum jelas.

"Hal tersebut mengakibatkan potensi penerimaan PWA belum optimal dan dana untuk aplikasi Love Bali sebagai alat pengendalian belum memadai serta potensi penggunaan untuk program dan kegiatan bersumber dari PWA tidak sesuai peruntukan," kata Daniel.

Meski demikian, BPK mengapresiasi upaya yang telah dilakukan oleh DPRD dan Gubernur Bali beserta jajaran dalam menjaga kualitas keuangan Pemprov Bali.

Daniel juga mengingatkan agar rekomendasi yang diberikan dapat segera ditindaklanjuti oleh Gubernur Bali selambat-lambatnya 60 hari setelah laporan hasil pemeriksaan ini diserahkan. (ant)

Pemkot Denpasar Sosialisasi Aturan Kelas Jabatan

Pemerintah Kota Denpasar melalui Bagian Organisasi menggelar sosialisasi Peraturan Walikota (Perwali) Nomor 7 Tahun 2025 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar di Graha Sewakadarma Denpasar, Rabu.

Kegiatan yang dibuka Plt. Asisten Administrasi Umum Setda Kota Denpasar I Wayan Sudiana ini dilaksanakan guna meningkatkan pemahaman serta meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Denpasar Luh Made Kusuma Dewi mengatakan tujuan dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Peraturan Walikota Denpasar Nomor 7 Tahun 2025 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar adalah untuk dapat memberikan pemahaman lebih dalam terkait Kelas Jabatan.

Dia mengatakan peserta sosialisasi ini terdiri dari Seluruh Perangkat Daerah/Unit di



Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar secara luring, serta seluruh UPTD Puskesmas se-Kota Denpasar dan Para Lurah se-Kota Denpasar mengikuti secara daring.

"Kami berharap melalui sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman terkait Kelas Jabatan serta membantu menjawab permasalahan terkait Kelas Jabatan," ujarnya.

Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara mengatakan terkait dengan evaluasi jabatan, Pemerintah Kota Denpasar telah menyusun evaluasi jabatan pegawai untuk mendapatkan Kelas Jabatan Aparatur Sipil Negara dengan menetapkan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 7



Pelaksanaan sosialisasi Peraturan Walikota (Perwali) Nomor 7 Tahun 2025 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar yang dilaksanakan secara daring dan luring di Graha Sewakadarma Kota Denpasar, Bali, Rabu (4/6/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

tahun 2025 tentang Kelas Jabatan Di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

"Tujuan dari penyusunan evaluasi jabatan adalah memperoleh dasar atau basis yang dianggap adil untuk membuat peringkat jabatan yang ada," katanya.

Selain itu, penyusunan evaluasi jabatan juga sangat membantu dalam menentukan nilai jabatan yang tidak mudah diukur secara kuantitatif, terutama jabatan yang

bersifat profesional, manajerial dan juga administratif.

Jaya Negara menjelaskan evaluasi jabatan merupakan bagian integral dari manajemen SDM yang efektif.

Melalui evaluasi, organisasi dapat menentukan nilai dan kelas jabatan secara sistematis, sehingga dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti penyusunan formasi, sistem karir, kinerja, dan penggajian. **(ant)**

Pemkot Denpasar Usulkan 2 WBTB untuk Ditetapkan Secara Nasional



Tradisi Gending Ancang-Ancagan Br. Cerancam Kesiman, Denpasar Timur, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

PEMERINTAH Kota Denpasar melalui Dinas Kebudayaan, Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman mengusulkan dua Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) untuk ditetapkan secara nasional.

Hal tersebut dilaksanakan guna mendukung dan melindungi karya budaya serta warisan budaya tak benda yang berada di Kota

Denpasar.

Kadis Kebudayaan Kota Denpasar Raka Purwantara didampingi Kepala Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Ni Wayan Sri Witari di Denpasar, Selasa menjelaskan tahun 2025 ini, Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Kebudayaan resmi

mengusulkan untuk dilakukan kajian sebanyak 2 Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang saat ini sedang berproses untuk verifikasi oleh Tim Ahli WBTB pusat.

Keduanya yakni Gending Ancang-Ancagan Br. Cerancam Kesiman dan Baris Gede Telek Br. Belong Sanur.

Dia menjelaskan setelah diusulkan dan dilaksanakan verifikasi, selanjutnya akan dilakukan penetapan oleh Menteri terkait sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia setelah mendapatkan rekomendasi dari Tim Ahli.

"Rencananya sidang penetapan akan berlangsung Bulan Agustus mendatang, semoga dua WBTB Denpasar ini bisa lolos menjadi WBTB Indonesia," ujarnya.

Menurut dia, usulan penetapan dua tradisi dan kebudayaan asli Denpasar ini sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia Tahun

2025 merupakan angin segar bagi inventarisasi dan pelestarian seni dan budaya di Kota Denpasar.

Sehingga, ke depannya tidak ada lagi klaim sepihak atas seni budaya asli Indonesia khususnya yang berasal dari Bali dan Kota Denpasar.

"Usulan ini merupakan salah satu upaya melindungi seni, budaya, warisan budaya dan tradisi di Denpasar agar tidak di klaim negara lain dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dengan mendaftarkan seni dan budaya Denpasar dalam portal inventarisasi nasional," paparnya.

Dia mengatakan langkah yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Kota Denpasar sejak tahun 2019 dalam proses penetapan WBTB Indonesia ini adalah dimulai dengan kegiatan inventarisasi karya budaya sekaligus penyusunan kajian akademis dan pembuatan video/film dokumenter. **(ant)**

Bupati Gianyar Mahayastra Serahkan SK ke 127 CPNS

BUPATI Gianyar, I Made Mahayastra menyerahkan SK ke 127 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan pemerintah Kabupaten Gianyar, di halaman kantor Bupati agar mereka segera memberikan pelayanan pada masyarakat.

"Para CPNS yang diberikan SK hari ini akan menjalankan peran penting, krusial, dan strategis dalam melaksanakan pelayanan publik yang berintegritas dan profesional," kata Bupati Gianyar, dalam siaran pers Diskominfo Gianyar, Selasa.

Dari 127 CPNS yang menerima SK, 52 diantaranya dokter dari 15 formasi, serta 75 formasi teknis yang terbagi dalam 24 formasi jabatan.

Birokrasi semakin lama semakin berubah, dimanapun para CASN bertugas akan

dituntut untuk pelayanan yang tepat waktu, tepat sasaran dan transparan melihat harapan yang sangat tinggi dari masyarakat.

"Harapan saya ke bapak dan ibu semuanya agar selalu meningkatkan kemampuan, pengetahuan, serta meningkatkan kompetensi saudara-saudara dengan mengikuti berbagai diklat baik seminar maupun sosialisasi yang akan dilaksanakan oleh BKPSDM, (Badan kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)," tambah Bupati Gianyar Mahayastra.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia I Wayan Warnata mengatakan bahwa dari dua ribuan pelamar, 127 orang tersebutlah



Bupati Gianyar I Made Mahayastra menyerahkan SK ke 127 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). ANTARA FOTO/Ho-Humas Gianyar.

yang berhak dilantik sebagai CPNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gianyar.

Ia meminta agar para CASN setelah dibagikan SK untuk segera bertemu dengan pimpinan di masing-masing instansi untuk memperkenalkan diri dengan menunjukkan SK penguasaan sehingga bapak/ibu CASN bisa langsung bekerja dan ikuti arahan pimpinan di instansi masing-masing.

Lebih lanjut, Kabid Formasi, Pengembangan dan Pengang-

katan Pegawai Ni Wayan Sri Lasmiari, menjelaskan bahwa ada beberapa formasi di Kabupaten Gianyar yang tidak dapat diisi seperti dokter sub spesialis serta formasi teknis yang pelamarnya ada namun tidak bisa lolos dalam passing grade.

Lasmiari juga menegaskan setelah pemberian SK, BKPSDM tidak menerima ucapan terima kasih dalam bentuk uang ataupun barang, karena yang lolos CPNS merupakan orang-orang yang beruntung. **(ant)**

Bupati Tabanan: Pancasila Jadi Kekuatan Bangsa Untuk Bersatu



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya berpose dengan Forkopimda setempat saat peringatan Hari Lahir Pancasila di Lapangan Alit Saputra, Tabanan, Bali, Senin (2/6/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Tabanan

BUPATI Tabanan Komang Gede Sanjaya menyatakan Pancasila merupakan kekuatan dan dasar bangsa Indonesia untuk bersatu.

"Pancasila bukan sekadar dokumen historis atau teks normatif dalam Pembukaan UUD 1945, melainkan jiwa bangsa, pedoman hidup bersama, serta

penuntun dalam mewujudkan cita-cita Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil, dan makmur," ujarnya saat peringatan Hari Lahir Pancasila dan pembukaan Bulan Bung Karno VII Tahun 2025 di Lapangan Alit Saputra, Tabanan, Bali, Senin.

Menurut Sanjaya, Pancasila adalah rumah besar bagi keber-

agaman Indonesia yang mempersatukan lebih dari 270 juta jiwa dengan latar belakang suku, agama, ras, budaya, dan bahasa yang berbeda. Keberagaman bukanlah alasan untuk terpecah, melainkan kekuatan untuk bersatu.

Menurutnya, Pancasila sangat relevan dan bertalian erat dengan pembangunan bangsa, kemajuan ekonomi, hingga teknologi.

"Pembangunan tanpa arah ideologi akan mudah goyah. Kemajuan ekonomi tanpa pondasi nilai-nilai Pancasila bisa melahirkan ketimpangan. Kemajuan teknologi tanpa bimbingan moral Pancasila bisa menjerumuskan bangsa pada dehumanisasi," katanya.

Menurut Sanjaya dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin kompleks, tantangan terhadap Pancasila semakin nyata, seperti munculnya ekstremisme, radikalisme, intoleransi, hingga disinformasi yang mengancam kohesi sosial.

Karena itu, revitalisasi nilai-nilai Pancasila harus dilakukan di berbagai aspek kehidupan.

Salah satunya, dalam dunia pendidikan, Pancasila perlu ditanamkan sejak dini, bukan sekadar sebagai pelajaran formal, tetapi juga dalam praktik keseharian.

Sekolah dan universitas, kata dia, harus menjadi tempat lahirnya generasi yang cerdas secara intelektual, tangguh secara karakter, dan kuat dalam integritas moral.

"Perangi ujaran kebencian dan tingkatkan literasi digital dengan semangat gotongroyong," katanya.

Dia menegaskan memperingati Hari Lahir Pancasila bukan sekadar seremonial tahunan, tetapi momentum memperkuat komitmen seluruh elemen bangsa untuk terus membunikan Pancasila dalam setiap aspek kehidupan. **(ant)**

Pemkab Badung Tingkatkan Kompetensi Keprotokolan

Sekretariat Daerah Kabupaten Badung, Bali menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat pemahaman tentang tata cara keprotokolan.

“Pelatihan itu merupakan bentuk komitmen Pemkab Badung dalam membentuk aparatur yang profesional, disiplin, serta memahami etika dan tata krama dalam kegiatan resmi pemerintahan,” ujar Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Badung Made Suardita di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Senin.

Ia mengatakan pelatihan dan edukasi keprotokolan itu dilaksanakan bagi para jabatan fungsional, staf sub bagian protokol, ajudan pimpinan/ Adc dan sekpri pimpinan di lingkungan Pemkab Badung.

“Pemahaman yang baik tentang keprotokolan sangat penting, bukan hanya untuk

kelancaran acara, tetapi juga sebagai bagian dari representasi wibawa pemerintah di hadapan masyarakat dan mitra kerja,” kata Suardita.

Made Suardita menjelaskan pelatihan itu menghadirkan narasumber Widyaiswara dari BKPSDM Provinsi Bali Anak Agung Rai Kartini.

Adapun materi yang diberikan meliputi dasar-dasar keprotokolan, etika profesi, serta simulasi praktik keprotokolan dalam berbagai kegiatan resmi pemerintahan.

“Pelatihan keprotokolan ini menjadi bagian dari strategi pengembangan kapasitas aparatur di Badung yang berkelanjutan, sejalan dengan



Pelatihan dan edukasi keprotokolan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

visi mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan berintegritas,” katanya.

Plt. Asisten Administrasi Umum Kabupaten Badung I Gusti Ayu Agung Trisna Dewi menambahkan profesionalisme dan ketepatan menjadi hal

penting dalam pelaksanaan tugas keprotokolan.

“Keprotokolan bukan hanya soal tata urutan dan tata tempat, tetapi juga mencerminkan citra dan kehormatan instansi. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM di bidang ini sangat krusial,” kata dia. **(adv)**

Pemkab Badung Luncurkan Program Bimbel Bahasa Inggris Untuk Rakyat



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat memberikan arahan kepada masyarakat di Badung. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali meluncurkan program bimbingan belajar (bimbel) Bahasa Inggris untuk masyarakat yang diikuti 62 desa/kelurahan di wilayah itu.

“Melalui program ini, kami berharap ke depannya anak-anak di Badung menjadi terus meningkatkan daya saing karena Bahasa Inggris merupakan jendela dunia,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Kabupaten Badung, Selasa.

Ia mengatakan meskipun meluncurkan program tersebut, bukan berarti pihaknya melupakan bahasa daerah atau Bahasa Bali, namun ingin masyarakatnya dapat bersaing secara global dengan mempertimbangkan Bahasa Inggris yang saat ini memang dibutuhkan.

“Mudah-mudahan kegiatan ini bisa memotivasi anak-anak di Badung karena memang Bahasa

Inggris sangat dibutuhkan, pergi ke Malaysia, ke Jerman kita menggunakan Bahasa Inggris. Namun tentunya kami tidak boleh melupakan Bahasa Bali,” kata dia.

Pihaknya memberikan apresiasi kepada jajaran organisasi perangkat daerah terkait, jajaran DPRD Badung dan kepala desa serta lurah yang turut membantu dan menyukseskan program ini.

Untuk menandai peluncuran, program bimbingan belajar Bahasa Inggris untuk masyarakat tersebut telah dimulai di Balai Banjar Karang Dalem II, Desa Bongkasa Pertiwi, Abiansamal, Badung yang diikuti oleh puluhan anak.

“Saya optimis jika program ini dilakukan secara konsisten makanya nanti akan banyak bermunculan anak-anak di Badung yang memiliki wawasan Internasional dan berdaya saing global,” kata dia. **(adv)**

Wabup Badung Hadiri Sarasehan Geopolitik di Gedung MPR Jakarta

WAKIL Bupati Badung, Bali, Bagus Alit Sucipta menghadiri Sarasehan Geopolitik di Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI di Senayan, Jakarta yang bertajuk “Perubahan Geopolitik Dunia dalam Peluang Menuju Indonesia Raya”.

“Kami bangga dapat turut serta dalam forum strategis ini kami mengapresiasi upaya pemerintah pusat dalam memperkuat ideologi Pancasila di tengah dinamika geopolitik global,” ujar Wabup Bagus Alit Sucipta di Ruang Nusantara IV, Gedung MPR, Jakarta Pusat, Selasa (20/5) seperti yang dikutip dari keterangan pers yang diterima di Mangupura, Kamis.

Kegiatan itu diselenggarakan MPR bekerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Kegiatan tersebut mengusung tema “Memperkokoh Ideologi Pancasila Menghadapi Tantangan Geopolitik Global Menuju Indonesia Raya”.

Bagus Alit Sucipta mengatakan, sebagai bagian dari bangsa Indonesia, pihaknya juga turut mendukung setiap langkah untuk memperkuat Pancasila.

“Kami berharap diskusi ini membawa dampak positif bagi pembangunan bangsa ke depan,” kata dia. (adv)



Wabup Bagus Alit Sucipta saat menghadiri Sarasehan Geopolitik di Ruang Nusantara IV, Gedung MPR RI, Jakarta Pusat, Selasa (20/5). ANTARA/HO-Pemkab Badung

Bupati Badung Tandatangani Surat Pengangkatan CPNS dan PPPK



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

BUPATI Badung, Bali I Wayan Adi Arnawa menandatangani Surat Keputusan (SK) pengangkatan ribuan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

“Kami menandatangani SK CPNS berjumlah 582 dan PPPK berjumlah 4.915 orang di wilayah Kabupaten Badung,” ujar Bupati Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan penandatanganan SK pengangkatan itu merupakan wujud komitmen Pemkab Badung dalam memberikan kepastian status kepada para calon PPPK dan CPNS yang sudah lolos dalam seleksi beberapa waktu yang lalu.

“Saya selaku Bupati Badung menunjukkan komitmen untuk segera memberikan surat keputusan kepada para pegawai yang akan diangkat menjadi PPPK

gelombang I,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa mengungkapkan SK pengangkatan pegawai yang sudah ditandatangani secara elektronik itu diharapkan dapat diserahkan pada Senin (26/5) mendatang.

“Dengan menandatangani secara digital, saya cukup menandatangani 1 SK saja secara otomatis dan langsung seluruh SK sudah bertanda tangan,” ungkap dia.

Ia menjelaskan untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja gelombang II di Badung, saat ini terdapat 1.700 orang calon PPPK lebih yang sedang berproses karena sudah melaksanakan tes.

“Mudah-mudahan secepatnya kami dapat mengetahui hasilnya, sehingga harapan kami dalam waktu dekat semua calon PPPK di Kabupaten Badung menerima SK sebagaimana yang diharapkan,” kata Bupati Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Gencarkan Program Gerakan Makan Ikan

PEMERINTAH Kabupaten Badung Bali terus menggen- carkan program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) kepada masyarakat di berbagai wilayah setempat.

“Kegiatan ini merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan status gizi masyarakat dalam rangka mempersiapkan anak-anak bangsa yang cerdas dan berkualitas,” kata Ketua TP PKK Kabupaten Badung Rasniathi Adi Arnawa di Mangupura, Kabupaten Badung, Kamis.

Ia menjelaskan, pihaknya terus melakukan upaya sosialisasi agar ikan dapat menjadi menu utama di setiap keluarga yang ada di Badung, mengingat ikan banyak mengandung zat-zat yang sangat berguna bagi kesehatan tubuh seperti protein, mineral, asam amino, dan terutama omega-3.

Dalam kegiatan itu Pemkab

Badung menyalurkan paket olahan kepada masyarakat potensi stunting, ibu hamil, dan balita.

“Kami berharap bantuan ini dapat berguna untuk kecerdasan otak terutama bagi anak-anak pada masa pertumbuhan,” katanya.

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Badung I Nyoman Suardana menambahkan, pada kegiatan yang dilaksanakan di Desa Selat Kecamatan Abianse- mal itu pihaknya membagikan 162 paket ikan yang terdiri atas ikan lele, ikan nila, dan abon ikan tuna.

“Kegiatan ini kami lakukan bekerja sama dengan kelompok pengolah pemasar untuk penyediaan bahan baku yang ada di Badung, yaitu kelompok pengolah pemasar Tunjung Putih Desa Kekeran,” kata dia.

Ia mengatakan pula bahwa kegiatan itu dapat mening-



Ketua TP PKK Badung Bali Nyonya Rasniathi Adi Arnawa bersama Kadis Perikanan I Nyoman Suardana saat memberikan paket olahan kepada masyarakat potensi stunting, ibu hamil, dan balita yang dilaksanakan di Desa Selat Kecamatan Abianse- mal, Kamis (22/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung.

katkan tingkat konsumsi ikan masyarakat sekaligus meningkatkan sektor perikanan di Badung.

“Pada program ini tidak hanya gizi masyarakat yang diperhatikan, tetapi juga se-

mangat untuk mencintai produk perikanan lokal terus ditumbuhkan. Dengan sinergi yang berkelanjutan, kami optimis dapat menjadi daerah yang bebas stunting,” kata Nyoman Suardana. (adv)

Pemkab Badung Koordinasikan Program Prioritas Dengan Pemerintah Desa



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa saat menghadiri rakor Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, di Ruang Rapat Hita Gosana Lantai II DPMD Kabupaten Badung, Bali, Kamis (22/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyelenggarakan rakor Penyelenggaraan Pemerintahan Desa untuk mengkoordinasikan program-program prioritas dan visi misi

yang dimiliki jajaran pimpinan daerah di Badung.

“Ada beberapa hal yang perlu dikoordinasikan dengan pemerintah desa, utamanya terkait visi misi dan sejumlah

fokus prioritas yang diharapkan bisa diikuti oleh pemerintah desa,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Kabupaten Badung, Jumat.

Ia mengatakan sejumlah permasalahan yang menjadi fokus itu diantaranya adalah kemacetan, sampah, penghijauan dan penataan pemerintah desa.

“Kami berharap desa-desa di Kabupaten Badung bisa tertata untuk menambah pesona daripada desa di mata wisatawan itu sendiri,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan secara prinsip pihaknya melihat desa-desa di Badung sudah memiliki komitmen untuk selaras dengan visi-misi yang dimiliki jajaran pimpinan Pemkab Badung.

“Kami berharap semua dapat bergerak untuk mengimplementasikan visi-misi ini, bergerak bukan saja dari pemerintah kabupaten tetapi juga dari

pemerintah desa,” kata dia.

Menurut dia, apabila sinergitas antara pemerintah kabupaten dan pemerintah desa bisa dilaksanakan, maka akan mempercepat apa yang menjadi tujuan dari visi misi daerah.

“Jika hal ini bisa dilakukan secara integritas, tentu percepatan bisa terjadi. Sehingga yang tadinya tercapai dalam waktu 5 tahun mungkin bisa tercapai dalam 1 tahun,” ungkap dia.

Ketua Forum Perbekel Kabupaten Badung Kadek Sukarma menambahkan pihaknya memohon bimbingan dan arahan jajaran pimpinan di Badung terkait sistem tata kelola pemerintahan acara nantinya bisa dilaksanakan di masing-masing desa dengan baik.

“Kami ingin bisa mengimplementasikan visi dan misi dari Bupati dan Wakil Bupati Badung terpilih. Untuk itu kami siap menerima arahan, pendampingan serta bimbingan,” kata Sukarma. (adv)

Jegeg Bagus Badung Bantu Promosikan Sektor Pariwisata

SERANGKAIAN pemilihan Jegeg Bagus diselenggarakan di Kabupaten Badung, Bali untuk memilih generasi muda sebagai duta-duta yang siap membantu mempromosikan sektor pariwisata setempat.

“Saya yakin keterlibatan duta pariwisata Jegeg Bagus akan sangat mendukung akselerasi terwujudnya visi kepariwisataan yang berkelanjutan, unggul dan berkualitas di Kabupaten Badung,” ujar Kepala Dinas Pariwisata Badung I Nyoman Rudiarta dalam keterangannya di Mangupura, Kabupaten Badung, Senin.

Ia mengatakan pemilihan Jegeg Bagus adalah ajang bergengsi yang memberikan kesempatan kepada putra-putri terbaik Badung untuk mengenalkan daya tarik wisata serta keindahan kekayaan budaya lokal kepada wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

“Kegiatan ini juga sangat

penting dan strategis dalam mengimplementasikan *Community Base Tourism*,” kata dia.

Nyoman Rudiarta menjelaskan ajang yang pada grand finalnya dihadiri oleh Ketua TP. PKK Badung Rasnati Adi Arnawa tersebut juga diharapkan dapat menjadi pelopor gerakan pemuda dan pemudi yang peduli akan keberlanjutan pariwisata yang ada di Badung dan Bali.

Ia juga mengajak seluruh pihak terkait untuk terus menggelorakan branding “Badung The Soul Of Bali” atau Badung sebagai roh dan jiwanya Bali.

“Dengan mencintai budaya dan kearifan lokal, maka kami yakin pariwisata yang berbasis budaya dapat kami jaga secara berkelanjutan, sehingga dapat dinikmati oleh generasi masa kini dan yang akan datang,” kata dia.

Sementara itu, Ketua Sementon Jegeg Bagus Badung I



Pemilihan Duta Pariwisata Jegeg Bagus Kabupaten Badung Tahun 2025. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Kadek Abi Sastra Yoga menambahkan pelaksanaan pemilihan itu diawali dengan sosialisasi melalui media digital maupun secara langsung ke sekolah dan perguruan tinggi.

“Kegiatan sosialisasi telah di-

laksanakan mulai bulan Januari lalu. Untuk jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan ini adalah 106 orang, terdiri dari 52 orang putra dan 54 orang putri dari seluruh kecamatan yang ada di Badung,” kata dia. (adv)



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa mengambil sumpah dan melantik sebanyak 587 orang CPNS dan 4.922 PPPK di lingkungan Pemkab Badung di Lapangan Mangupura Mandala, Puspem Badung, Senin (26/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

BUPATI Badung, Bali I Wayan Adi Arnawa mengambil sumpah dan melantik sebanyak 587 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan 4.922 Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di lingkungan Pemkab Badung.

“Kami meminta pegawai yang dilantik agar menunjukkan kinerja dan kualitas diri dan selalu siap memberikan pelayanan kepada masyarakat Badung,” ujar Bupati Adi Arnawa di Mangupura, Kabupaten Badung, Senin.

Ia mengatakan Badung sebagai daerah tujuan wisata dunia tentunya dihadapkan dengan berbagai tantangan global yang membutuhkan kinerja yang baik dari berbagai pihak termasuk para aparatur sipil negara.

“Untuk menghadapi tantangan itu, kami mengajak ASN di Badung agar benar-benar menunjukkan jati diri, karakter, loyalitas, talenta dan siap beradaptasi dengan semua program yang telah ditetapkan,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa men-

Bupati Badung Lantik 587 CPNS dan 4.922 PPPK

gungkapkan Pemkab Badung berkomitmen untuk meningkatkan status seluruh tenaga kontrak di Badung menjadi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja.

Komitmen tersebut dibuktikan dengan seleksi PPPK tahap II yang saat ini sedang berproses, sehingga diharapkan seluruh tenaga kontrak di Badung statusnya menjadi PPPK.

Menurut dia, jajaran pimpinan di Badung telah menetapkan program strategis lima tahun ke depan dan ASN akan menjadi kunci, motor penggerak dan benteng utama implementasi semua program-program yang tertuang dalam RPJMD Badung.

“ASN yang baru dilantik harus merubah paradigma. Mulai saat ini harus satukan diri, bertekad

bulat mampu menunjukkan jati diri baik sebagai individu maupun kelembagaan,” ungkap Bupati Adi Arnawa.

Ia menambahkan, dirinya juga berupaya memberikan akselerasi pelayanan masyarakat, salah satunya membuat kanal pengaduan Kontak Bupati yang membutuhkan ASN di masing-masing perangkat daerah harus siap bergerak 24 jam apabila ada pengaduan masyarakat.

“Sekarang sangat dibutuhkan kecepatan, langkah responsif dari ASN dimanapun. Performa awal kita dengan menunjukkan kinerja pelayanan bagi masyarakat. Karena mewujudkan pelayanan prima dibutuhkan kecepatan dan waktu respon, sesuai tupoksi masing-masing,” kata dia. (adv)

Pemkab Badung Berikan Makanan Tambahan Untuk 600 Lansia

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyerahkan bantuan makanan tambahan kepada 600 lansia dalam peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2025.

“Semoga melalui peringatan ini kami mampu menghargai dan memberikan pengorbanan kepada para lansia atas jasa dan pemikirannya dalam membangun Badung,” ujar Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta di Mangupura, Kabupaten Badung, Rabu.

Pada peringatan tersebut Pemkab Badung menyalurkan bantuan makanan tambahan kepada 600 orang lansia.

Wabup Alit Sucipta mengatakan pihaknya mengapresiasi para lansia yang tetap memiliki semangat jiwa raga dan mengisi pembangunan untuk memajukan bangsa khususnya di Kabupaten Badung.

“Kami juga berharap melalui peringatan HLUN Ke-29 ini dapat

mendorong dan memberikan ruang kepada para lansia untuk melaksanakan aktivitas fisik seperti berolahraga rutin,” kata dia.

Selain menyerahkan bantuan makanan tambahan, kegiatan itu juga dirangkaikan dengan Kegiatan Ketahanan Keluarga di Kelompok Bina Keluarga Lansia (Wisuda Sekolah Lansia) di Kabupaten Badung.

Wabup Alit Sucipta mengungkapkan dirinya mengucapkan selamat kepada para lansia hebat yang telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Lansia dan resmi di wisuda.

“Hal ini menjadi bukti nyata bahwa belajar tidak mengenal usia meski memiliki banyak tantangan dan keterbatasan namun para Lansia tetap semangat menimba ilmu, menjaga kesehatan, dan meningkatkan kualitas hidup di usia lanjut,” ungkap dia.

Kadis Sosial Badung A.A. Ngu-rah Raka Sukaeling menambahkan, berdasarkan data Semester



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta saat peringatan Hari Lanjut Usia Nasional di Ruang Pertemuan Kertha Gosana, Puspem Badung, Rabu (28/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

II Tahun 2024 jumlah lansia di Kabupaten Badung mencapai 70.924 jiwa.

Menurut dia lansia merupakan aset penting pembangunan yang berperan melestarikan nilai-nilai lokal dan budaya bangsa sehingga mereka perlu mendapatkan perlindungan sosial dan lingkungan yang

mendukung untuk tetap sehat, mandiri, dan aktif.

“Oleh karena itu, masyarakat memiliki peran strategis untuk mendukung kesejahteraan lansia seperti dengan adanya Program Bina Keluarga Lansia sebagai strategi penguatan ketahanan keluarga melalui edukasi dan pemberdayaan,” kata dia. **(adv)**

Kabupaten Badung Target Raih Juara Umum Porjar Bali 2025



Bupati Wayan Adi Arnawa melepas Kontingen Kabupaten Badung ke PORJAR Provinsi Bali 2025, di Lapangan Puspem Badung, Rabu (28/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

KONTINGEN Kabupaten Badung, Bali menargetkan mampu meraih gelar juara umum pada ajang Pekan Olahraga Pelajar (PORJAR) Provinsi Bali Tahun 2025.

“Kami mendukung seluruh atlet yang menjadi kontingen Kabupaten Badung dengan harapan dapat merebut prestasi setinggi-tingginya yakni target

juara umum,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Rabu.

Pada ajang yang akan diselenggarakan di Denpasar pada 31 Mei hingga 5 Juni itu, sebanyak 1.501 orang yang terdiri dari 1.272 atlet, 229 Pelatih dan pembina dari leading sektor Disdikpora Kabupaten Badung

akan mewakili Kabupaten Badung.

Para atlet yang terdiri atlet setingkat SD 331 orang, SMP 469 orang dan SMA/SMK 472 orang tersebut akan mengikuti 34 cabang olahraga dan lima olahraga eksibisi.

Bupati Adi Arnawa mengatakan pihaknya meminta kontingen Badung untuk terus menjaga sportifitas kepada para atlet yang akan bertanding dalam Porjar 2025 dan selalu mengikuti aturan-aturan dalam setiap pertandingan.

Ia juga meminta seluruh kontingen yang merupakan kumpulan anak-anak terbaik yang saat ini menjadi duta olahraga Badung agar benar-benar mengerahkan kemampuan terbaiknya untuk meraih prestasi dengan perolehan medali yang sebanyak banyaknya.

“Semoga mereka bisa men-

unjukkan tanggung jawabnya dengan meraih juara umum, dan pemerintah juga akan memberikan bonus pada anak-anak yang meraih prestasi, dengan harapan dengan prestasi yang dimiliki akan menjadi langkah awal untuk meraih prestasi yang lebih tinggi kedepannya,” kata dia.

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Badung I Gusti Made Dwipayana menambahkan persiapan Kontingen Badung dalam Porjar Bali itu sudah dimulai sejak Porsenjar Badung berakhir pada bulan Maret lalu.

“Semua sudah diatur oleh pembina dan pelatih di masing-masing cabang olahraga sehingga secara keseluruhan pembinaan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal masing-masing sehingga para atlet sudah siap untuk mengikuti pertandingan,” kata dia. **(adv)**

Pemkab Badung-Organisasi Wanita Berkolaborasi Sukseskan Pembangunan

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali mengajak jajaran Gabungan Organisasi Wanita (GOW) dan Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) setempat untuk dapat berkolaborasi dalam menyukseskan program pembangunan.

“WHDI dan GOW merupakan wadah berkumpulnya perempuan hebat yang menjadi organisasi mitra pemerintah daerah. Saya minta ke depannya organisasi ini mampu menjalin sinergisitas dan berkolaborasi dengan pemerintah untuk menyukseskan visi misi kami,” ujar Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta di Mangupura, Kabupaten Badung, Jumat.

Ia mengatakan seluruh organisasi kewanitaan di Kabupaten Badung juga diminta terus bergotong royong untuk meringankan beban masyarakat dan mendengarkan keluh kesah masyarakat Badung.

“Untuk itu, ke depannya kami akan duduk bersama guna menyamakan persepsi dalam menjalankan program kerja, organisasi kewanitaan dari provinsi hingga ke desa agar sama persepsinya,” kata dia.

Wabup Bagus Alit Sucipta juga telah melantik Ketua dan Pengurus Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Badung masa bakti Tahun 2025-2030 serta Ketua dan Pengurus Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) masa bakti 2025-2030 yang dilantik oleh pengurus WHDI Provinsi Bali.

“Pemkab Badung akan terus mendukung program-program dari WHDI dan GOW, selamat dan sukses kepada kepengurusan organisasi yang baru dilantik ini,” ungkap dia.

Ketua Umum Badan Kerja sama Organisasi Wanita (BKOW) Provinsi Bali Seniasih Giri Prasta menambahkan dengan pengu-



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta bersalaman dengan anggota organisasi perempuan di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

rus WHDI dan GOW Kabupaten Badung yang baru dilantik, dirinya yakin kedua organisasi ini akan berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya.

“Ke depannya, seluruh or-

ganisasi kewanitaan yang ada di kabupaten se-Provinsi Bali akan duduk bersama guna menyamakan persepsi dalam menjalankan program masing-masing organisasi,” kata dia. (adv)

Musrenbang Bangli Dorong Partisipasi Aktif Masyarakat



Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD), substansi Baru (SB) Tahun 2025. (ANTARA/HO-Humas Bangli)

PEMERINTAH Kabupaten Bangli, Provinsi Bali menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD), substansi Baru (SB) Tahun 2025, yang mendorong partisipasi aktif masyarakat.

“Kami, Pemkab Bangli, mengajak seluruh komponen masyarakat untuk tetap solid

satukan tekad “Jengah Membangun Bangli”, sebab Bangli adalah rumah kita, Bangli adalah tanah kelahiran kita yang harus kita perjuangkan”, ujar Wakil Bupati Bangli I Wayan Diar, saat membuka Musrenbang, demikian siaran pers Diskominfo Bangli, Kamis.

Wabup Wayan Diar menambahkan perlu sinergi antara pemerintah dengan rakyat dalam

menjawab tantangan ke depan yang semakin rumit dan di tengah kondisi global yang begitu dinamis, penuh perubahan, penuh kecepatan, penuh risiko, dan penuh kejutan, yang sering jauh dari kalkulasi kita.

Ia juga mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama, bahu-membahu, bergotong royong, bersatu-padu dengan penuh kesadaran tanggungjawab tulus-ikhlas untuk bangkit membangun Bangli.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menyelaraskan arah pembangunan daerah, memastikan partisipasi aktif masyarakat, dan merumuskan program prioritas yang berkelanjutan guna mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh warga Bangli.

Dalam sambutannya, Wabup Bangli I Wayan Diar menyatakan sebagai bagian dari satu kesatuan wilayah Provinsi Bali, pembangunan di Kabupaten Bangli tentu

juga harus searah dan selaras dengan program pembangunan Pemerintah Provinsi Bali secara keseluruhan. Sebagaimana tertuang dalam Haluan Pembangunan Bali Masa Depan, 100 Tahun Bali Era Baru 2025 – 2125.

Musrenbang RPJMD – SB 2025 merupakan tahapan krusial dalam proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Bangli. Agenda utamanya meliputi evaluasi capaian pembangunan tahun-tahun sebelumnya, identifikasi isu-isu strategis, serta perumusan kebijakan dan program kerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

Sesuai UU no 23 Tahun 2014 tentang RPJMD itu ditetapkan enam bulan setelah kepala daerah dilantik.

Penekanan pada ‘Substansi Baru’ menunjukkan komitmen Pemerintah Kabupaten Bangli untuk mengintegrasikan isu-isu terkini dan tantangan masa depan. (ant)

MDA Bali Bahagia Tradisi Ngejot Idul Adha Dilestarikan LDII

KETUA Majelis Desa Adat (MDA) Bali Ida Penglingsir Agung Putra Sukahet merasa bahagia karena tradisi 'ngejot' yaitu berbagi kepada tetangga tetap dilestarikan oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Bali.

Ketua MDA Bali di Denpasar, Jumat, bahagia karena pada Hari Raya Idul Adha ini prosesi 'ngejot' dilakukan antarumat beragama.

"Setiap hari raya keagamaan kita akan saling membantu, LDII menjaga, memelihara, dan meneruskan tradisi ngejot, itu luar biasa, salah satu modal dasar mengapa di Bali ini sejak zaman dulu kerukunan itu terpelihara, terjaga, terbangun," kata Ida Penglingsir Agung.

Ia mengingatkan bahwa sejatinya di setiap agama terdapat hari peringatan bahwa manusia harus tolong menolong baik melalui tradisi kurban atau yang lain.

Oleh karena itu dengan masih aktifnya semangat umat Muslim

LDII menurut MDA Bali harus disyukuri dan membuat seluruh umat beragama bahagia.

"Semangat itu ada di seluruh kitab suci agama-agama dengan semangat berkorban, berkorban, semangat menolong, semangat membantu, jiwa membantu, peduli," ujarnya.

Ketua LDII Bali Olih Solihat Karso menambahkan pada Hari Raya Idul Adha 2025 ini mereka menyembelih 145 ekor sapi dan 275 ekor kambing yang kemudian menghasilkan 10.000 paket kurban.

Paket ini disebar melalui LDII seluruh Bali termasuk untuk ngejot di daerah sekitar kepada masyarakat tanpa pandang agama.

Di Kantor LDII Bali didata terdapat sekitar 200 kepala keluarga (KK) tetangga yang akan mendapat daging karena tradisi ngejot yang rutin tiap tahun dilakukan.

"Bukan saja kepada umat Is-



Pengurus LDII Bali menyerahkan daging kurban ngejot ke masyarakat beragama Hindu di Denpasar, Jumat 6/6/2025. ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

lam, kami berikan kepada seluruh umat yang ada di Bali, kami masukkan konsep menyama braya, bahwa kita ini saudara cuma beda keyakinan," ucap Olih Solihat.

Menurut dia, kegiatan seperti ngejot tiap hari raya satu sama lain akan memupuk persaudaraan dan justru memastikan daerah tersebut selalu rukun meski heterogen.

"Kami harapkan kan kerukunan antarumat bisa lebih terbina dan Alhamdulillah selama ini tidak ada masalah, biasanya kan ada gesekan antarumat begitu kalau di sini tidak ada," kata dia. (ant)

Ia sendiri menargetkan Sekolah Rakyat ini dapat beroperasi mulai 2026 dan mampu menampung banyak siswa miskin. (ant)

Bupati Buleleng Ajak Warga Rawat Lingkungan Dengan Tanam Pohon



Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra melakukan penanaman pohon saat memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia di area Pura Ulun Danau Buyan, Kabupaten Buleleng, Bali, Kamis (5/6/2025). ANTARA/Kadek Feriska Dwi Saputra/wsj.

BUPATI Buleleng I Nyoman Sutjidra mengajak warganya untuk merawat lingkungan di wilayahnya dengan menanam pohon saat memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia di area Pura Ulun Danau Buyan, Kabupaten Buleleng, Kamis.

"Dalam merawat lingkungan,

kita implementasikan dengan merawat wilayah ini, bukan hanya dengan menanam pohon di area Danau Buyan tetapi kita juga melaksanakan kegiatan bersih - bersih, karena kami sudah mendeklarasikan gerakan Buleleng Bersih Sampah".

"Jadi kita harus menjaga

danau ini dan kesuciannya agar bersih dan lestari, kita edukasi masyarakat bagaimana menjaga alam dan lingkungan dengan menanam pohon-pohon serta bersih - bersih, dengan prinsip PEDAS, Palemahan Kedas, Desa ku Bersih Tanpa Mengotori Desa Lain," katanya.

Bupati Nyoman Sutjidra mengatakan, peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini juga bertepatan dengan perayaan Bulan Bung Karno di Provinsi Bali, karena itu mesti dilakukan dengan aksi nyata yang berkaitan dengan penyelamatan lingkungan hidup.

Hal ini menjadi istimewa, terutama dalam tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat yang secara konsisten dalam upaya pengurangan sampah plastik.

"Kegiatan merawat wilayah danau ini tidak hanya diisi dengan aktivitas penanaman pohon dan bersih-bersih di area Danau

Buyan, tetapi juga dengan pelaksanaan penebaran benih ikan sebagai wujud komitmen Pemkab Buleleng dalam menjaga daerah Danau Buyan ini," imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng I Gede Putra Aryana, mengatakan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini dilaksanakan setiap tanggal 5 Juni dengan semangat Bali dan Buleleng pada khususnya bebas dari sampah, serta berkegiatan juga dengan Bulan Bung Karno 2025.

Ia meminta kepada masyarakat Bangli untuk terus mendukung pemilahan dan pengelolaan sampah yang berbasis rumah tangga dan sumber.

"Saya sangat setuju dengan hal tersebut dan mohon arahan Pak Gubernur serta Pak Bupati kepada masyarakat Buleleng, kalau kita tidak mulai dari sekarang kapan lagi untuk Buleleng bebas sampah," kata Putra Aryana. (ant)

Bupati Jembrana Wajibkan Pegawai Olah Sampah Organik

BUPATI Jembrana, Bali, I Made Kembang Hartawan mewajibkan seluruh pegawai pemerintah kabupaten (pemkab) setempat mengelola sampah organik menjadi pupuk di rumah masing-masing.

"Ini perintah dan wajib dijalankan. Setiap saat saya akan melakukan inspeksi mendadak ke rumah pegawai untuk memastikan program ini berjalan," kata Bupati Kembang Hartawan saat apel seluruh pegawai di Jembrana, Senin.

Selain itu, lanjut dia, pengolahan sampah organik menjadi pupuk juga harus ada pada masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Dia mengatakan pengolahan sampah organik menjadi pupuk ini menggunakan cara sederhana dan tradisional yaitu dengan menyediakan tempat untuk menampung sampah organik.

"Kalau dalam bahasa Bali disebut teba. Teba tradisional berbentuk lubang tempat mem-

buang sampah yang biasanya ada di pekarangan belakang rumah. Kalau yang akan kami terapkan ini teba modern," katanya.

Bagi OPD, dia memberikan waktu dua minggu untuk membuat tempat pengolahan sampah organik, sementara untuk di rumah pegawai diberikan waktu tiga hingga enam minggu tergantung jabatannya.

Apabila ada pegawai yang tidak menjalankan program ini, pihaknya akan memberikan sanksi karena sampah saat ini menjadi persoalan pelik, sehingga semua pihak harus bergerak dan bertanggungjawab bersama untuk mengatasinya.

Berdasarkan data jenis sampah, kata dia, sebanyak 60 hingga 70 persen sampah di Jembrana berbentuk organik yang berasal dari rumah tangga dan pasar.

"Karena berjenis sampah organik, sangat bisa untuk diolah menjadi pupuk. Pupuk hasil dari



Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan memberikan arahan kepada pegawai di Jembrana, Bali, Senin (2/6/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Jembrana

pengolahan sampah ini bisa digunakan untuk keperluan masing-masing," katanya.

Selain mengurangi beban di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Peh yang sudah kelebihan kapasitas, menurut dia, dengan memiliki pupuk organik akan mendorong pegawai menanam berbagai jenis pohon di rumah masing-masing,

sehingga tercipta lingkungan yang teduh dan asri.

Program terobosan Pemkab Jembrana ini, kata dia, juga merupakan tindak lanjut Peraturan Gubernur Bali Nomor 47 Tahun 2019 yang dipertegas dengan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 09 Tahun 2025 tentang Gerakan Bali Bersih Sampah. (ant)



Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan Kementerian Pariwisata RI Vinsensius Jemadu (ketiga kanan) ketika hadir dalam pembukaan pameran bisnis dan UMKM Bali Jagadhita 2025 di Denpasar, Bali, Senin (2/6/2025) ANTARA/Dewa Ketut Sudiarta Wiguna

SEGMENTASI wisata pertemuan, insentif, konvensi dan pameran (MICE) Bali menduduki peringkat ke-38 global pada 2024 atau meningkat dibandingkan 2023 yang saat itu ada di peringkat ke-66 dunia.

"Sektor MICE Bali menunjukkan tren yang positif," Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan Kementerian Pariwisata RI Vinsensius Jemadu di Denpasar, Bali, Senin.

Ia mengungkapkan capaian itu berdasarkan data International

Congress and Convention Association (ICCA) yang diumumkan pada 20 Mei 2025 di Frankfurt, Jerman.

ICCA menerbitkan laporan bertajuk Business Analytics-Country and City Rankings 2024 yang merangkul belasan ribu agenda MICE di seluruh dunia pada tahun tersebut.

Provinsi Bali bersaing dengan sejumlah kota besar atau ibu kota negara di seluruh dunia.

Dalam peringkat tersebut, Bali selama 2024 menjadi tuan rumah untuk 54 kali pertemuan atau

Wisata MICE di Bali Duduki Peringkat 38 Global

meningkat dibandingkan 2023 sebanyak 34 kali pertemuan.

Jumlah itu meningkat dibandingkan 2023 mencapai 34 kali pertemuan MICE.

Kemempar memaparkan data ICCA pada 2019 peringkat global wisata MICE Bali berada pada urutan ke-63 dengan 42 pertemuan.

Kemudian pada 2020 ada 22 kali pertemuan dengan peringkat 50 dunia, pada 2021 ada 22 pertemuan dan bertengger di posisi 50 dunia dan 2022 ada sebanyak 24 pertemuan dengan torehan peringkat ke-54 dunia.

Sejumlah agenda MICE dunia diadakan di Bali selama rentang 2019-2024 di antaranya G20 dan Forum Air Dunia (WWF) ke-10.

"Agenda MICE berkelas internasional itu memberikan kepercayaan diri kepada industri

dan pemangku kepentingan lainnya," ucapnya di sela Bali Jagadhita 2025.

Sementara itu, Biro Konvensi Polandia menjabarkan lebih lanjut kota di dunia yang paling banyak menjadi tujuan wisata MICE atau tuan rumah pertemuan (MICE) berdasarkan laporan ICCA itu adalah Viena di Austria di posisi pertama dengan 154 pertemuan.

Untuk ibu kota negara, Jakarta tidak masuk dalam total 105 peringkat kota global tersebut.

"Bali berkontribusi lebih dari 40 persen wisatawan mancanegara. Tidak bisa diragukan lagi, Bali berkontribusi paling besar pariwisatanya. Jakarta sekitar 30 persen, Kepulauan Riau sekitar 20 persen, 8-10 persen itu tersebar di Manado, Surabaya, dan Labuan Bajo," katanya. (ant)